

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang dapat menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). Pada Tahun 2021 kasus HIV/AIDS 1.767, dengan kasus HIV 247 kasus dan sebanyak 1.520 kasus AIDS. Kasus paling banyak dialami oleh laki-laki (74,7%). Pada Tahun 2022 kasus HIV/AIDS sebanyak 4.797, tetapi dari program *Getting to Zero* belum tercapai. Kabupaten Badung telah melaksanakan berbagai upaya untuk memberikan sebuah inovasi, salah satunya berupa program Desa *Getting to Zero* pada tanggal 19 Desember 2022. *Getting to Zero* merupakan target Global untuk mencapai Ending AIDS pada Tahun 2030 dalam penanggulangan HIV/AIDS berbasis di desa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden pada Penelitian ini berjumlah 5 orang. Variabel pada penelitian ini adalah *input, process, output* dengan melakukan wawancara mandala. Analisis data dengan menggunakan pendekatan tematik dan Teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa program Desa *Getting to Zero* belum terdapat pedoman yang ditetapkan serta anggaran yang belum spesifik adapun saran untuk pihak Dinas Kesehatan dapat terus melakukan koordinasi yang maksimal baik secara internal maupun eksternal bersama lintas sektor untuk membahas terkait pedoman atau petunjuk teknis program Desa *Getting to Zero* melalui workshop, dan membentuk tim kerja.

Kata kunci: HIV/AIDS, Desa *Getting to Zero*, Penyusunan program

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that can cause Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). In 2021, there were 1,767 HIV/AIDS cases, with 247 HIV cases and 1,520 AIDS cases. Most cases were experienced by men (74.7%). In 2022, there were 4,797 HIV/AIDS cases, but the Getting to Zero program has not yet been achieved. Badung Regency has implemented various efforts to provide an innovation, one of which is the Getting to Zero Village program on December 19, 2022. Getting to Zero is a global target to achieve Ending AIDS by 2030 in village-based HIV/AIDS response.

This type of research is descriptive qualitative research, the selection of informants was carried out using purposive sampling method. Respondents in this study amounted to 5 people. The variables in this study are inputs, processes, outputs by conducting mandala interviews. Data analysis using thematic approach and triangulation technique.

The results of this study indicate that the Getting to Zero Village program has no established guidelines and the budget is not yet specific, while suggestions for the health office can continue to coordinate optimally both internally and externally with cross-sectors to discuss related guidelines or technical instructions for the Getting to Zero Village program through workshops, and form work teams.

Keywords: *HIV/AIDS, Village Getting to Zero, Program development*